

**PENGARUH *ISLAMICITY PERFORMANCE INDEX*
TERHADAP PROFITABILITAS BANK UMUM SYARIAH DI
INDONESIA TAHUN 2018-2022**

SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi sebagian syarat memperoleh gelar Sarjana
Ekonomi (S.E)



Oleh:

ADRIYANTI ULIMATUL LUQYANA

NIM. 4218121

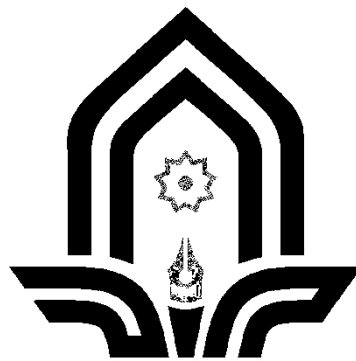
**PROGRAM STUDI PERBANKAN SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN**

2025

**PENGARUH *ISLAMICITY PERFORMANCE INDEX*
TERHADAP PROFITABILITAS BANK UMUM SYARIAH DI
INDONESIA TAHUN 2018-2022**

SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi sebagian syarat memperoleh gelar Sarjana
Ekonomi (S.E)



Oleh:

ADRIYANTI ULIMATUL LUQYANA

NIM. 4218121

**PROGRAM STUDI PERBANKAN SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN**

2025

SURAT PERNYATAAN

KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Adriyanti Ulimatul Luqyana

NIM : 4218121

Judul Skripsi : **Pengaruh *Islamicity Performance Index* terhadap Profitabilitas Bank Umum Syariah di Indonesia tahun 2018-2022**

Menyatakan bahwa skripsi ini merupakan hasil karya sendiri, kecuali dalam bentuk kutipan yang telah penulis sebutkan sumbernya. Apabila skripsi ini terbukti merupakan hasil duplikasi atau plagiasi, maka saya bersedia menerima sanksi akademis dan dicabut gelarnya.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya.

Pekalongan, 5 Juni 2025

Yang menyatakan,



Adriyanti Ulimatul L.
NIM. 4218121

NOTA PEMBIMBING

Lamp. : 2 (dua) eksemplar

Hal : Naskah Skripsi Sdri. Adriyanti Ulimatul Luqyana

Yth.

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

c.q. Ketua Program Studi Perbankan Syariah

PEKALONGAN

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah diadakan penelitian dan perbaikan seperlunya, maka bersama ini saya kirimkan naskah skripsi Saudari:

Nama : Adriyanti Ulimatul Luqyana

NIM : 4218121

Judul Skripsi : **Pengaruh *Islamicity Performance Index* terhadap Profitabilitas Bank Umum Syariah di Indonesia tahun 2018-2022**

Naskah tersebut sudah memenuhi persyaratan untuk dapat segera dimunaqosahkan. Demikian nota pembimbing ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya. Atas perhatiannya saya sampaikan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Pekalongan, 5 Juni 2025

Pembimbing,



Mohammad Rosyada, M.M.

NIP. 198607272019031006



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
Alamat: Jl. Pahlawan No. 52, Kajen, Kabupaten Pekalongan
Website: www.febi.uingusdur.ac.id | Email: febi@uingusdur.ac.id

PENGESAHAN

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan megesahkan skripsi saudara:

Nama : **Adriyanti Ulimatul Luqyana**
NIM : **4218121**
Prodi : **Perbankan Syariah**
Judul Skripsi : **Pengaruh *Islamicity Performance Index* terhadap Profitabilitas Bank Umum Syariah di Indonesia tahun 2018-2022**
Dosen Pembimbing : **Mohammad Rosyada, M.M.**

Telah diujikan pada hari Kamis, 10 Juli 2025 dan dinyatakan **LULUS** serta diterima sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar Sarjana Ekonomi (S.E.).

Dewan Penguji

Penguji I

M. Shulthoni, Lc., M.A., Ph.D

NIP. 197507062008011016

Penguji II

Muh. Izzat Firdausi, M.Sc

NIP. 199208162022031001

Pekalongan, 15 Juli 2025
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

Dr. H. A.M. Mukhlis Khafidz Ma'shum, M.Ag.

NIP. 197806162003121003

MOTTO

“Sesungguhnya beserta kesulitan ada kemudahan”

QS. Al-Insyirah [94]:6

Jangan berhenti sebelum waktunya tiba.

Jika lelah berlari, maka berjalanlah.

Jika belum menemukan cukup, maka lanjutkanlah.

Stay Bismillah, always Alhamdulillah.

A.U.L

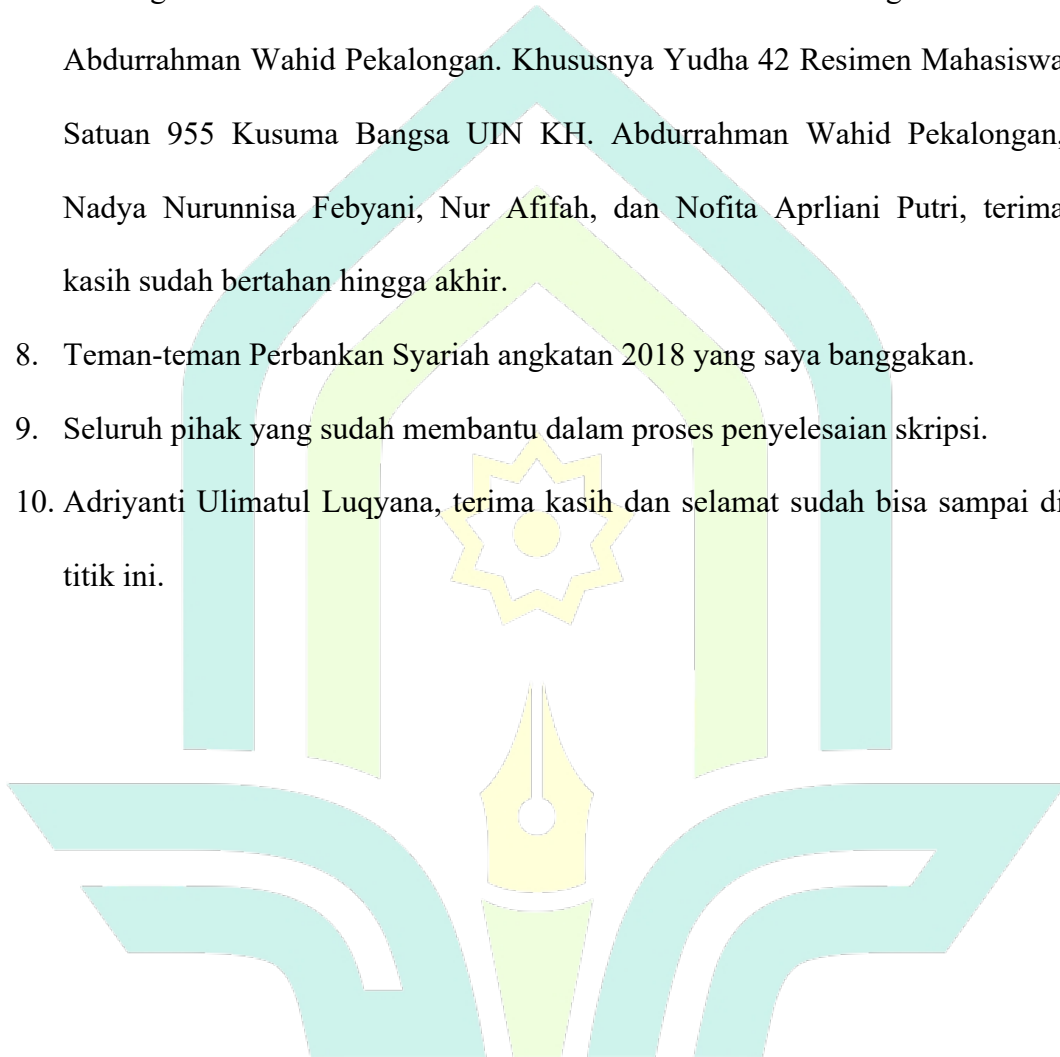


PERSEMBAHAN

Puji syukur kehadiran Allah SWT yang telah memberikan limpahan nikmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Skripsi ini disusun untuk memenuhi persyaratan dalam memperoleh gelar Sarjana Ekonomi di Universitas Islam Negeri KH. Abdurrahman Wahid Pekalongan. Penulis menyadari sepenuhnya atas segala keterbatasan dan kekurangan yang harus diperbaiki dalam penulisan skripsi ini. Semoga hasil penelitian ini dapat memberikan informasi dan manfaat bagi setiap orang yang membacanya. Dalam pembuatan skripsi ini penulis banyak mendapatkan berbagai dukungan serta bantuan materil maupun non materil dari berbagai pihak. Berikut ini beberapa persembahan sebagai ucapan terima kasih dari penulis kepada pihak-pihak yang telah berperan dalam membantu terlaksananya penulisan skripsi ini:

1. Kedua orang tua tercinta, Bapak M. Lukman Hadi dan Ibu Tri Mulyati, terima kasih atas semua do'a, pengorbanan dan kasih sayang yang tiada henti diberikan.
2. Kedua adik tersayang, Athalia Diah Rizqullah, S.I. dan M. Yafi' Rahmat Ramdhani, serta keluarga yang telah memberikan support.
3. Almamater penulis Program Studi Perbankan Syariah, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN KH. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
4. Dosen Pembimbing Bapak Mohammad Rosyada, M.M dan dosen penguji yang telah membimbing saya dalam menyelesaikan skripsi ini.

5. Bapak Ali Amin Isfandiyar, M. Ag. selaku Dosen Pembimbing Akademik (DPA)
6. Ditafia Adiniannya, Fara Oktavelda, Khilya Fudlah, dan Unggul Nareyendra Adi, yang memberi semangat dan dukungan
7. Keluarga besar Resimen Mahasiswa Satuan 955 Kusuma Bangsa UIN KH. Abdurrahman Wahid Pekalongan. Khususnya Yudha 42 Resimen Mahasiswa Satuan 955 Kusuma Bangsa UIN KH. Abdurrahman Wahid Pekalongan, Nadya Nurunnisa Febyani, Nur Afifah, dan Nofita Aprliani Putri, terima kasih sudah bertahan hingga akhir.
8. Teman-teman Perbankan Syariah angkatan 2018 yang saya banggakan.
9. Seluruh pihak yang sudah membantu dalam proses penyelesaian skripsi.
10. Adriyanti Ulimatul Luqyana, terima kasih dan selamat sudah bisa sampai di titik ini.



ABSTRAK

ADRIYANTI ULIMATUL LUQYANA. Pengaruh *Islamicity Performance Index* terhadap Profitabilitas Bank Umum Syariah di Indonesia tahun 2018-2022.

Perkembangan bank syariah di Indonesia terjadi namun belum maksimal karena minat dan kepercayaan masyarakat tentang bank syariah yang masih kurang. Kinerja bank syariah yang baik dapat membuat minat masyarakat menggunakan bank syariah. Kinerja bank syariah dapat dilihat dari profitabilitas (ROA). Tahun 2018-2022 ROA bank syariah mengalami fluktuasi. Kepercayaan masyarakat pada bank syariah juga dipengaruhi oleh kepatuhan bank syariah pada prinsip syariah. Hal ini dapat diukur menggunakan *Islamicity Performance Index*. Tujuan dari penelitian ini yaitu untuk mengetahui pengaruh *Islamicity Performance Index* terhadap profitabilitas bank umum syariah di Indonesia tahun 2018-2022.

Penelitian ini termasuk dalam jenis penelitian asosiatif kausal. Jumlah populasi dalam penelitian ini yaitu 16 bank umum syariah di Indonesia yang terdaftar di OJK periode 2018-2022. Sampel diambil menggunakan teknik *purposive sampling* dan diperoleh 10 sampel. Teknik pengambilan data menggunakan teknik dokumentasi. Metode analisis yang digunakan yaitu regresi data panel dengan bantuan *software Eviews 13*.

Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa variabel *Profit Sharing Ratio* (PSR), *Zakat Performance Ratio* (ZPR), *Islamic Income vs Non-Islamic Income Ratio* (IsIR), tidak berpengaruh terhadap profitabilitas (ROA) bank umum syariah. Sedangkan variabel *Directors Employes Welfare Ratio* (DEWR) berpengaruh negatif terhadap profitabilitas (ROA) bank umum syariah dan *Equitable Distribution Ratio* (EDR) berpengaruh positif terhadap profitabilitas (ROA) bank umum syariah.

Kata Kunci: *Islamicity Performance Index*, Profitabilitas, Bank Umum Syariah

ABSTRACT

ADRIYANTI ULIMATUL LUQYANA. The Effect of *Islamicity Performance Index* on the Profitability of Sharia Commercial Banks in Indonesia in 2018-2022.

The development of Islamic banks in Indonesia has occurred but has not been maximized because public interest and trust in Islamic banks is still lacking. Good performance of Islamic banks can make people interested in using Islamic banks. The performance of Islamic banks can be seen from profitability (ROA). In 2018-2022, the ROA of Islamic banks fluctuated. Public trust in Islamic banks is also influenced by Islamic banks' compliance with Islamic principles. This can be measured using the *Islamicity Performance Index*. The purpose of this study is to determine the influence of the *Islamicity Performance Index* on the profitability of Islamic commercial banks in Indonesia in 2018-2022.

This research is included in the type of clauseal associative research. The total population in this study is 16 Islamic commercial banks in Indonesia that are registered with the OJK for the 2018-2022 period. Samples were taken using the purposive sampling technique and 10 samples were obtained. The data collection technique uses documentation techniques. The analysis method used was panel data regression with the help of Eviews 13 software.

The results of this study show that the variables of Profit Sharing Ratio (PSR), Zakat Performance Ratio (ZPR), Islamic Income vs Non-Islamic Income Ratio (IsIR), have no effect on the profitability (ROA) of Islamic commercial banks. Meanwhile, the Directors Employees Welfare Ratio (DEWR) variable has a negative effect on the profitability (ROA) of Islamic commercial banks and the Equitable Distribution Ratio (EDR) has a positive effect on the profitability (ROA) of Islamic commercial banks.

Keywords: *Islamicity Performance Index*, Profitability, Sharia Commercial Banks

KATA PENGANTAR

Puji syukur saya panjatkan kepada Allah SWT, atas berkat, rahmat, dan hidayah-Nya saya dapat menyelesaikan skripsi ini. Penulisan skripsi ini dilakukan dalam rangka memenuhi salah satu syarat untuk mencapai gelar Sarjana Ekonomi (S.E), Program Studi Perbankan Syariah pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Islam Negeri (UIN) KH. Abdurrahman Wahid Pekalongan. Saya menyadari bahwa tanpa bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak, dari masa perkuliahan sampai pada penyusunan skripsi ini, sangatlah sulit bagi saya untuk menyelesaikan skripsi ini. Oleh karena itu, saya sampaikan terima kasih kepada:

1. Bapak Prof. Dr. H. Zaenal Mustaqim, M.Ag., selaku Rektor UIN KH. Abdurrahman Wahid Pekalongan
2. Bapak Dr. H. AM. Khafidz Ma'shum, M.Ag. selaku Dekan FEBI UIN KH. Abdurrahman Wahid Pekalongan
3. Bapak Dr. Kuat Ismanto, M.Ag., selaku Wakil Dekan Bidang Akademik dan Kelembagaan FEBI UIN KH. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
4. Bapak Drajat Stiawan, M.Si., selaku Ketua Prodi Perbankan Syariah FEBI UIN KH. Abdurrahman Wahid Pekalongan
5. Ibu Ulfa Kurniasih, M.Hum., selaku Sekretaris Prodi Perbankan Syariah FEBI UIN KH. Abdurrahman Wahid Pekalongan, dan kepada seluruh staf Prodi Perbankan Syariah

6. Bapak Mohammad Rosyada, M.M., selaku Dosen Pembimbing Skripsi (DPS) yang telah memberikan arahan dan membimbing penulis dalam menyelesaikan skripsi
7. Bapak Ali Amin Isfandiar, M.Ag., selaku Dosen Pembimbing Akademik (DPA) yang telah membimbing dalam perkuliahan
8. Bapak M. Shulthini, Lc, M.A., M.Si., Ph.D selaku Dosen Penguji 1
9. Bapak Muh. Izzat Firdausi, M.Sc selaku Dosen Penguji 2
10. Kedua orang tua tercinta Bapak M. Lukman Hadi dan Ibu Tri Mulyati, serta kedua adik tersayang Athalia Diah Rizqullah, S.I. dan M. Yafi' Rahmat Ramdhani
11. Teman-teman Prodi Perbankan Syariah angkatan 2018

Akhir kata, penulis berharap Allah SWT berkenan membalas segala kebaikan semua pihak yang telah membantu. Semoga skripsi ini membawa manfaat bagi pengembangan ilmu.

Pekalongan, 23 Juni 2025

Penulis



DRIYANTI ULIMATUL LUQYANA

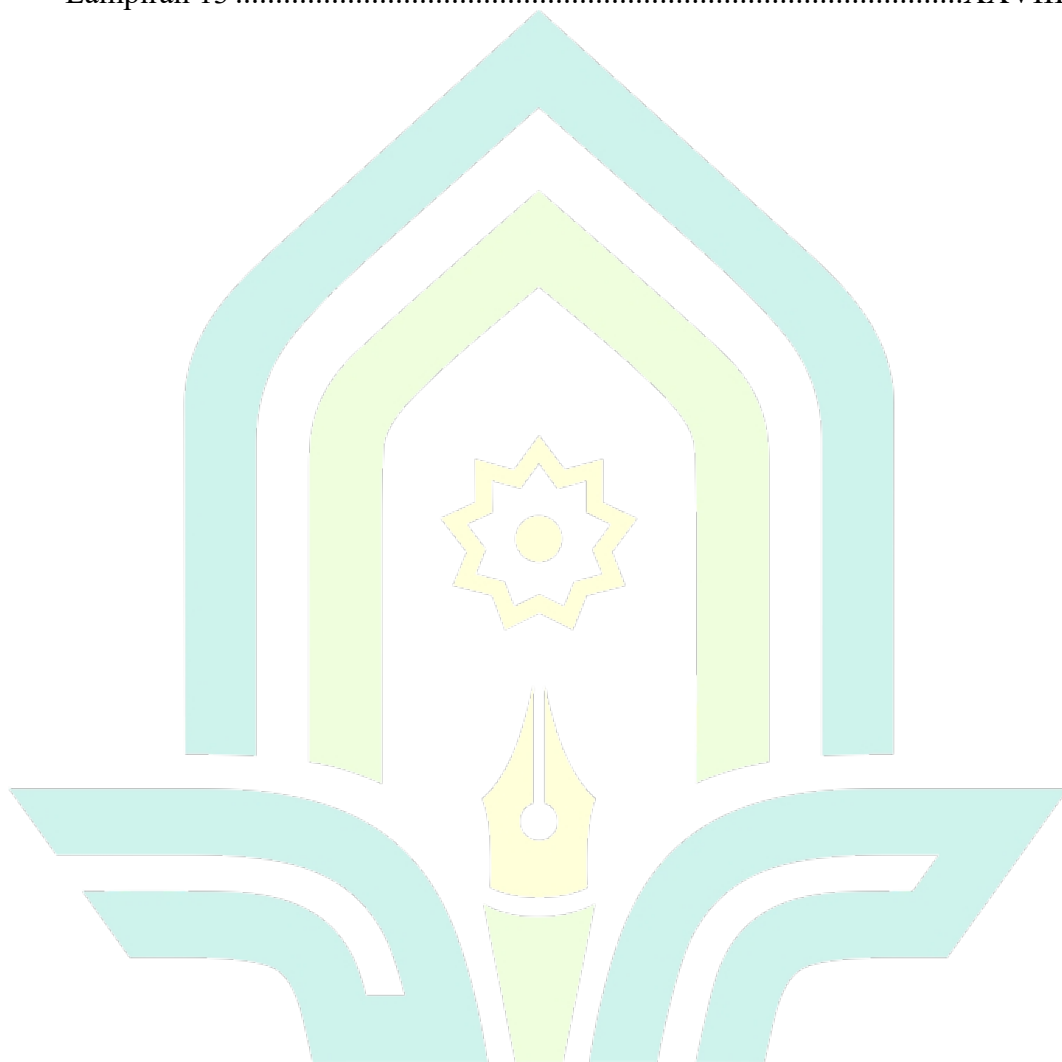
NIM. 4218121

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
PERNYATAAN KEASLIAN KARYA.....	ii
NOTA PEMBIMBING	iii
PENGESAHAN.....	iv
MOTTO	v
PERSEMBAHAN	vi
ABSTRAK.....	viii
KATA PENGANTAR.....	x
DAFTAR ISI	xii
TRANSLITERASI.....	xv
DAFTAR TABEL	xxiv
DAFTAR GAMBAR.....	xxv
DAFTAR LAMPIRAN.....	xxvi
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	11
C. Tujuan Penelitian	11
D. Manfaat Penelitian	12
E. Sistematika Penulisan	13
BAB II LANDASAN TEORI.....	15
A. <i>Sharia Enterphrise Theory</i>	15
B. <i>Islamicity Performance Index</i>	17
C. Profitabilitas.....	20
D. Telaah Pustaka	22
E. Kerangka Berpikir.....	37
F. Hipotesis Penelitian	38

BAB III METODE PENELITIAN	45
A. Jenis Penelitian.....	45
B. Pendekatan Penelitian	45
C. Setting Penelitian	46
D. Populasi dan Sampel.....	46
E. Variabel Penelitian dan Definisi Operasional.....	48
F. Sumber Data.....	52
G. Teknik Pengumpulan Data.....	53
H. Metode Analisis Data.....	53
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	61
A. Analisis Deskripsi Objek Penelitian	61
B. Analisis Statistik Deskriptif.....	61
C. Estimasi Model Regresi Data Panel.....	65
D. Uji Asumsi Klasik.....	66
E. Uji Hipotesis	69
F. Analisis Regresi Data Panel.....	72
G. Pembahasan.....	74
BAB V PENUTUP	89
A. Simpulan	89
B. Keterbatasan Penelitian.....	90
C. Saran	91
DAFTAR PUSTAKA.....	92
LAMPIRAN	I
Lampiran 1.....	I
Lampiran 2	II
Lampiran 3	V
Lampiran 4.....	VIII
Lampiran 5.....	XI
Lampiran 6.....	XIV
Lampiran 7.....	XIX

Lampiran 8	XXII
Lampiran 9	XXIII
Lampiran 10	XXV
Lampiran 11	XXVI
Lampiran 12.....	XXVII
Lampiran 13	XXVIII



PEDOMAN TRANSLITERASI

Pedoman transliterasi yang digunakan dalam penulisan skripsi ini sesuai dengan SKB Mentrei Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI Np. 158/1997 dan No.0543b/U/1987. Transliterasi tersebut digunakan untuk menulis kata-kata Arab yang dipandang belum diserap ke dalam bahasa Indonesia. Kata-kata Arab yang sudah diserap ke dalam bahasa Indonesia sebagaimana terlihat dalam kamus linguistic atau Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI). Secara garis besar pedoman transliterasi tersebut adalah sebagai berikut:

A. Konsonan

Fonem-fonem konsonan bahasa Arab yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf. Dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf dan sebagian dilambangkan dengan tanda, dan sebagian lagi dilambangkan dengan huruf dan tanda sekaligus.

Berikut ini daftar huruf Arab yang dimaksud dan transliterasinya dengan huruf latin:

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	Ša	š	es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je

ح	Ha	h	ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	Ẓal	Ẓ	Zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	es dan ye
ص	Ṣad	ṣ	es (dengan titik di bawah)
ض	Ḍad	ḍ	de (dengan titik di bawah)
ط	Ṭa	ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	Ẓa	ẓ	zet (dengan titik di bawah)
ع	`ain	`	koma terbalik (di atas)
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Ki
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En

و	Wau	W	We
هـ	Ha	H	Ha
ء	Hamzah	‘	Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

B. Vokal

Vokal bahasa Arab, seperti vokal bahasa Indonesia yang terdiri dari vokal tunggal atau monoftong dan vokal rangkap atau diftong.

1. Vokal Tunggal

Vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harakat, transliterasinya sebagai berikut:

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
َ	Fathah	A	A
ِ	Kasrah	I	I
ُ	Dammah	U	U

2. Vokal Rangkap

Vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harakat dan huruf, transliterasinya berupa gabungan huruf sebagai berikut:

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
يْ...	Fathah dan ya	Ai	a dan u

و...	Fathah dan wau	Au	a dan u
------	----------------	----	---------

Contoh:

- كَتَبَ kataba
- فَعَلَ fa`ala
- سَأَلَ suila
- كَيْفَ kaifa
- حَوْلَ haula

C. Maddah

Maddah atau vokal panjang yang lambangnya berupa harakat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda sebagai berikut:

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا...ى...	Fathah dan alif atau ya	Ā	a dan garis di atas
ى...	Kasrah dan ya	Ī	I dan garis di atas
و...	Dammah dan wau	Ū	u dan garis di atas

Contoh:

- قَالَ qāla
- رَمَى ramā
- قِيلَ qīla
- يَقُولُ yaqūlu

D. Ta' Marbutah

Transliterasi untuk ta' marbutah ada dua, yaitu:

1. Ta' marbutah hidup

Ta' marbutah hidup atau yang mendapat harakat fathah, kasrah, dan dammah, transliterasinya adalah "t".

2. Ta' marbutah mati

Ta' marbutah mati atau yang mendapat harakat sukun, transliterasinya adalah "h".

3. Kalau pada kata terakhir dengan ta' marbutah diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang *al* serta bacaan kedua kata itu terpisah, maka ta' marbutah itu ditransliterasikan dengan "h".

Contoh:

- رَوْضَةُ الْأَطْفَالِ raudah al-atfāl/raudahtul atfāl
- الْمَدِينَةُ الْمُنَوَّرَةُ al-madīnahal-munawwarah/al-madīnatul
munawwarah
- طَلْحَة talhah

E. Syaddah (Tasydid)

Syaddah atau tasydid yang dalam tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda, tanda syaddah atau tanda tasydid, ditransliterasikan dengan huruf, yaitu huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda syaddah itu.

Contoh:

- نَزَّلَ nazzala
- الْبِرُّ al-birr

F. Kata Sandang

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, yaitu ال, namun dalam transliterasi ini kata sandang itu dibedakan atas:

1. Kata sandang yang diikuti huruf syamsiyah

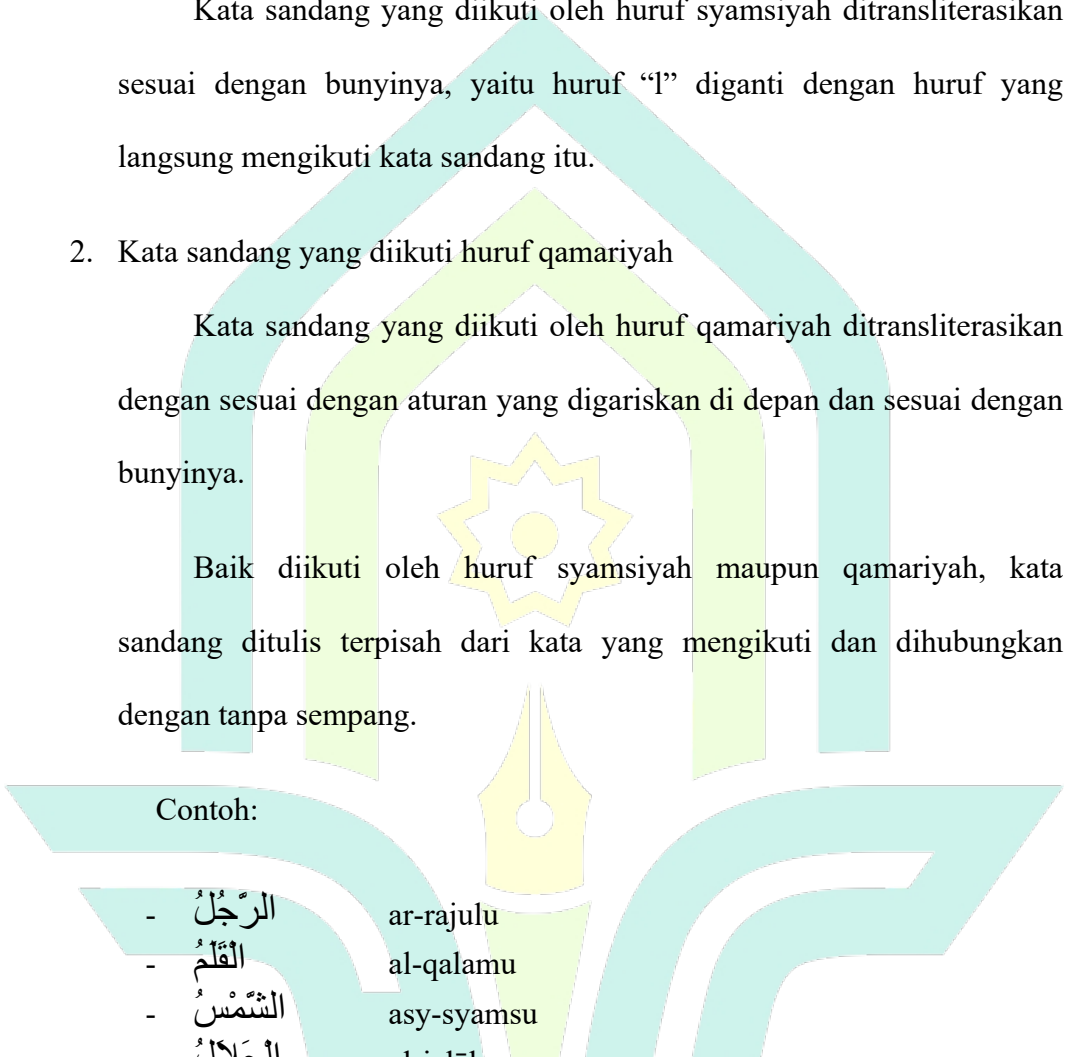
Kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiyah ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu huruf “l” diganti dengan huruf yang langsung mengikuti kata sandang itu.

2. Kata sandang yang diikuti huruf qamariyah

Kata sandang yang diikuti oleh huruf qamariyah ditransliterasikan dengan sesuai dengan aturan yang digariskan di depan dan sesuai dengan bunyinya.

Baik diikuti oleh huruf syamsiyah maupun qamariyah, kata sandang ditulis terpisah dari kata yang mengikuti dan dihubungkan dengan tanpa sempang.

Contoh:



- الرَّجُلُ	ar-rajulu
- الْقَلَمُ	al-qalamu
- الشَّمْسُ	asy-syamsu
- الْجَلَالُ	al-jalālu

G. Hamzah

Hamzah ditransliterasikan sebagai apostrof. Namun hal itu hanya berlaku bagi hamzah yang terletak di tengah dan di akhir kata. Sementara

hamzah yang terletak di awal kata dilambangkan, karena dalam tulisan Arab berupa alif.

Contoh:

- تَأْخُذُ ta'khuẓu
- شَيْءٌ syai'un
- النَّوْءُ an-nau'u
- إِنَّ inna

H. Penulisan Kata

Pada dasarnya setiap kata, baik fail, isim maupun huruf ditulis terpisah. Hanya kata-kata tertentu yang penulisannya dengan huruf Arab sudah lazim dirangkaikan dengan kata lain karena ada huruf atau harkat yang dihilangkan, maka penulisan kata tersebut dirangkaikan juga dengan kata lain yang mengikutinya.

Contoh:

- وَ إِنَّ اللَّهَ فَهُوَ خَيْرُ الرَّازِقِينَ Wa innallāha lahuwa khair ar-rāziqīn/
Wa innallāha lahuwa khairurrāziqīn
- بِسْمِ اللَّهِ مَجْرَاهَا وَ مُرْسَاهَا Bismillāhi majrehā wa mursāhā

I. Huruf Kapital

Meskipun dalam sistem tulisan Arab huruf kapital tidak dikenal, dalam transliterasi ini huruf tersebut digunakan juga. Penggunaan huruf kapital seperti apa yang berlaku dalam EYD, di antaranya: huruf kapital digunakan untuk menuliskan huruf awal nama diri dan permulaan kalimat. Bilamana nama diri itu didahului oleh kata sandang, maka yang ditulis dengan huruf

kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya.

Contoh:

- الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ Alhamdu lillāhi rabbi al-`ālamīn/
Alhamdu lillāhi rabbil `ālamīn
- الرَّحْمَنُ الرَّحِيمُ Ar-rahmānir rahīm/Ar-rahmān
arraḥīm

Penggunaan huruf awal kapital untuk Allah hanya berlaku bila dalam tulisan Arabnya memang lengkap demikian dan apabila tulisan itu disatukan dengan kata lain sehingga ada huruf atau harakat yang dihilangkan, huruf kapital tidak dipergunakan.

Contoh:

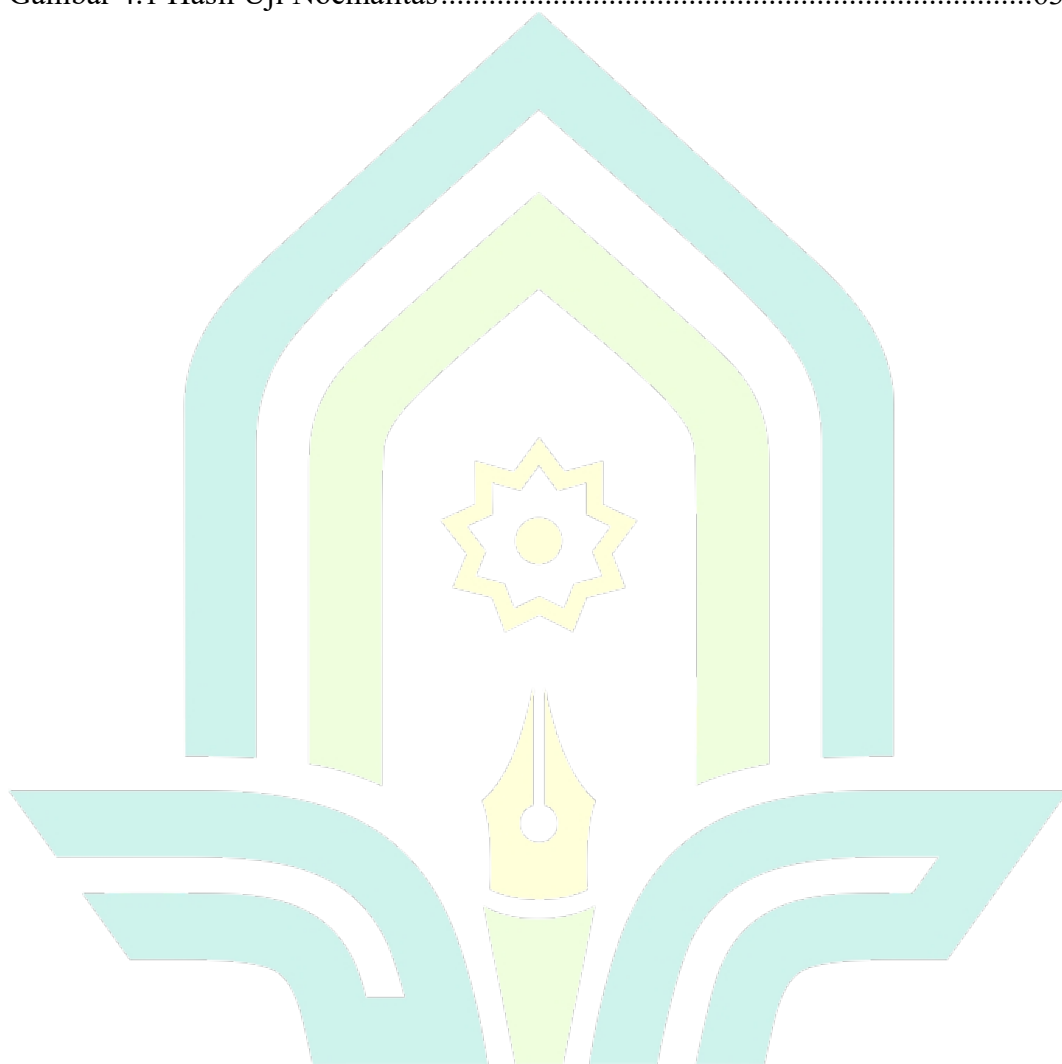
- اللَّهُ غَفُورٌ رَحِيمٌ Allaāhu gafūrun rahīm
- اللَّهُ الْأُمُورُ جَمِيعًا Lillāhi al-amru jamī`an/Lillāhil-amru
jamī`an

J. Tajwid

Bagi mereka yang menginginkan kefasihan dalam bacaan, pedoman transliterasi ini merupakan bagian yang tak terpisahkan dengan Ilmu Tajwid. Karena itu peresmian pedoman transliterasi ini perlu disertai dengan pedoman tajwid.

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 Grafik Perkembangan Aset Bank Umu Syariah 2018-2022	2
Gambar 1.2 Grafik Perkembangan ROA Bank Umum Syariah 2018-2022	5
Gambar 2.1 Kerangka Berpikir.....	36
Gambar 4.1 Hasil Uji Noemalitas.....	63

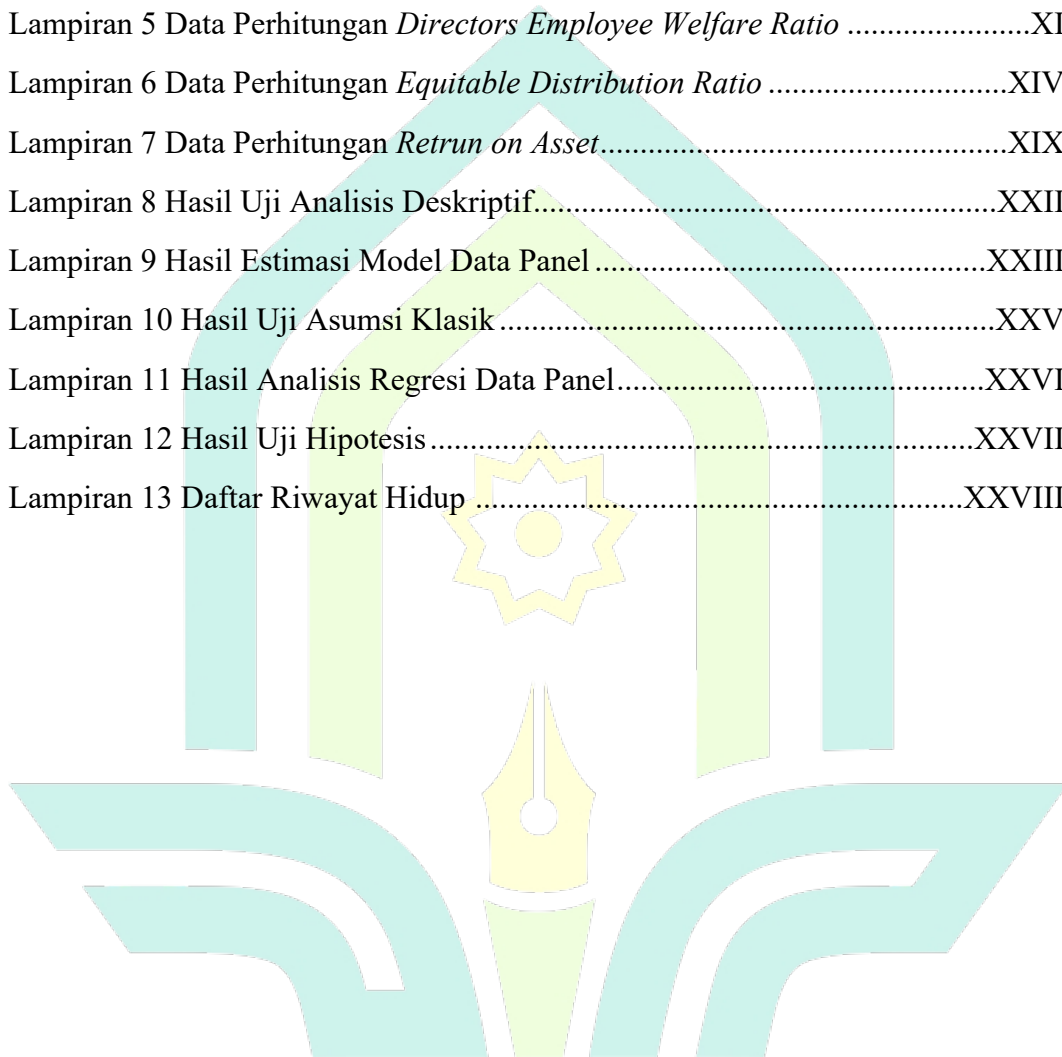


DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Telaah Pustaka	21
Tabel 3.1 Populasi Penelitian.....	42
Tabel 3.2 Tabel Sampel Penelitian	44
Tabel 3.3 Definisi Operasional	45
Tabel 4.1 Hasil Uji Statistik Deskriptif.....	57
Tabel 4.2 Hasil Uji Chow	61
Tabel 4.3 Hasil Uji Hausman.....	62
Tabel 4.4 Hasil Uji Multikolinearitas	63
Tabel 4.5 Uji Heteroskedastisitas	64
Tabel 4.6 Uji T.....	65
Tabel 4.7 Uji F	67
Tabel 4.8 Uji Koefisien Determinasi	68
Tabel 4.9 Analisis Regresi Data Panel.....	68
Tabel 4.10 Hasil Pengujian Hipotesis.....	77

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Daftar Bank Umum Syariah Sampel Penelitian.....	I
Lampiran 2 Data Perhitungan <i>Profit Sharing Ratio</i>	II
Lampiran 3 Data Perhitungan <i>Zakat Performance Ratio</i>	V
Lampiran 4 Data Perhitungan <i>Islamic Income vs Non-Islamic Income Ratio</i>	VIII
Lampiran 5 Data Perhitungan <i>Directors Employee Welfare Ratio</i>	XI
Lampiran 6 Data Perhitungan <i>Equitable Distribution Ratio</i>	XIV
Lampiran 7 Data Perhitungan <i>Retrun on Asset</i>	XIX
Lampiran 8 Hasil Uji Analisis Deskriptif.....	XXII
Lampiran 9 Hasil Estimasi Model Data Panel	XXIII
Lampiran 10 Hasil Uji Asumsi Klasik	XXV
Lampiran 11 Hasil Analisis Regresi Data Panel.....	XXVI
Lampiran 12 Hasil Uji Hipotesis	XXVII
Lampiran 13 Daftar Riwayat Hidup	XXVIII



BAB I

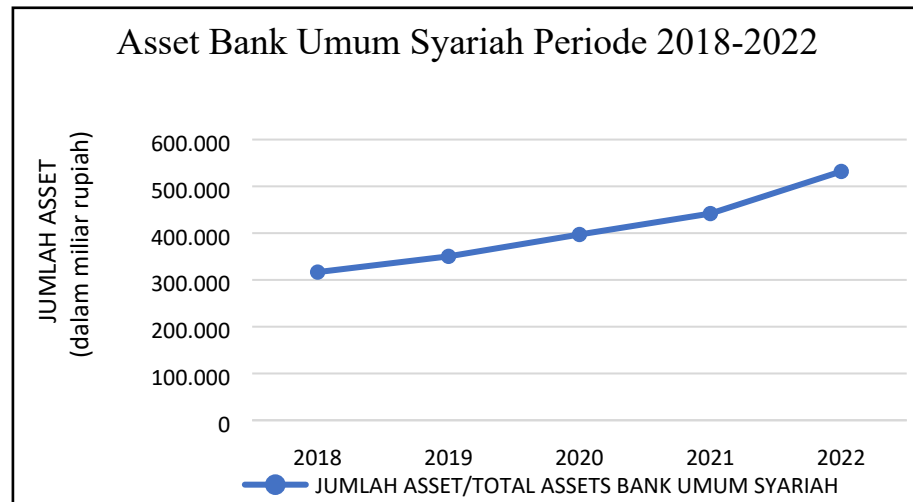
PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Peningkatan perkembangan perbankan syariah di Indonesia terus terjadi dari tahun ke tahun. Salah satu hal yang mempercepat perkembangan industri perbankan syariah di Indonesia yaitu regulasi perbankan syariah. Semakin baiknya regulasi dapat mempengaruhi tumbuh-kembangnya bank syariah (Abdul, Dewi, Siti, 2022). Regulasi yang dikeluarkan pemerintah tersebut berupa Undang-Undang Nomor 10 Tahun 1998 tentang Perbankan dan Undang-Undang Nomor 23 Tahun 1999 tentang Bank Indonesia (Wasiaturrahma, 2022).

Nilai pertumbuhan indikator perbankan syariah dapat digunakan untuk melihat bagaimana perkembangan perbankan syariah di Indonesia. Salah satu indikator tersebut yaitu asset bank syariah tersebut. Total asset yang dimiliki perusahaan dapat digunakan untuk melihat besar kecilnya suatu perusahaan. Apabila asset yang dimiliki bank tersebut besar maka semakin besar pula ukuran bank tersebut (Himmati & Arwendi, 2023). Jika setiap tahunnya selalu terjadi peningkatan maka dapat dikatakan terjadi perkembangan pada bank syariah.

Gambar 1.1 Grafik Perkembangan Aset Bank Umum Syariah 2018-2022



Sumber: Otoritas Jasa Keuangan

Berdasarkan grafik diatas dapat dilihat bahwa aset bank syariah periode 2018-2022 terus mengalami kenaikan. Pada tahun 2018 aset bank syariah mencapai Rp 316.691 Miliar. Tahun 2019 aset bank syariah mengalami kenaikan sebesar 10,6% menjadi Rp 350.362 Miliar. Kemudian tahun 2020 aset meningkat menjadi Rp 397.073 Miliar. Total aset pada tahun 2021 sejumlah Rp 441.789 Miliar dan pada tahun 2022 total aset mencapai Rp 531.860 Miliar.

Kementerian Agama Republik Indonesia mengungkapkan, jumlah penduduk muslim di Indonesia mencapai 229 juta jiwa atau 87,20% dari jumlah keseluruhan populasi penduduk di Indonesia (Matsuki, 2020). Jumlah penduduk muslim yang besar tersebut potensi perkembangan bank syariah menjadi sangat besar. Sangat memungkinkan pula total aset yang akan diperoleh melebihi dari total aset bank konvensional.

Potensi bank syariah di Indonesia saat ini belum semaksimal yang diharapkan karena kenyataan yang terjadi pada saat ini *market share* perbankan syariah masih tertinggal oleh perbankan konvensional. *Market share* perbankan konvensional pada tahun 2022 mencapai 92,92% sedangkan perbankan syariah baru mencapai 7,09% (OJK, 2022). Tidak hanya itu, jumlah nasabah pada perbankan syariah hanya mencapai 49,12 juta penduduk muslim dari 240,62 juta jiwa penduduk muslim di Indonesia (Fauziah et al., 2024). Hanya 20,4% masyarakat muslim yang menjadi nasabah bank syariah di Indonesia. Salah satu penyebab dari masih banyaknya masyarakat khususnya masyarakat muslim yang belum menggunakan bank syariah yaitu kurangnya pemahaman, minat dan kepercayaan masyarakat pada bank syariah. Masih ada anggapan bahwa bank syariah masih sama dengan bank konvensional (Purwati et al., 2022).

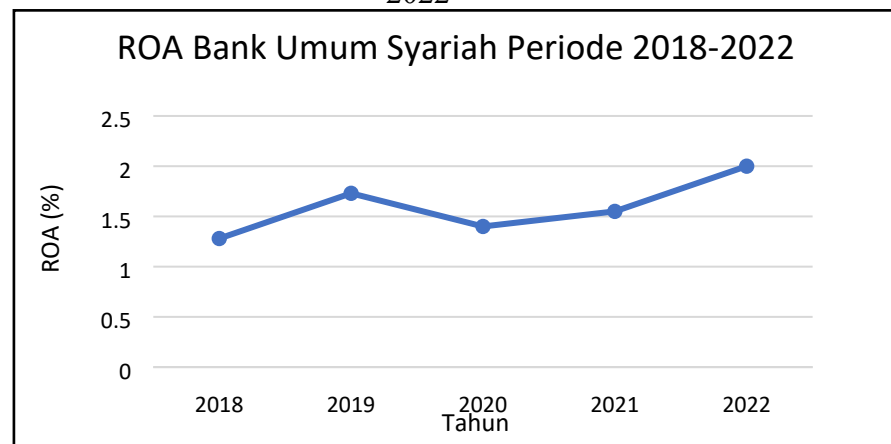
Kinerja perbank syariah yang terjaga dengan baik dapat membawa dampak yang baik pula bagi bank syariah serta masyarakat umum. Dengan meningkatnya kinerja perbankan syariah, minat masyarakat dalam menggunakan bank syariah juga terus terjaga. Dalam menunjukkan kinerja tersebut dapat dilakukan dengan menjaga tingkat profitabilitas bank syariah. Tingginya profitabilitas bank syariah akan membuat tingginya kepercayaan masyarakat terhadap bank syariah (Amalia, 2023).

Tingkat kepercayaan kepada perbankan ini juga perlu diimbangi dengan adanya evaluasi karena segala jenis perusahaan termasuk bank syariah perlu melakukan penilaian kerja keuangan. Hal ini penting

dilakukan untuk mengetahui naik atau turunnya kinerja pada setiap tahunnya. Pengukuran tingkat kinerja keuangan suatu perusahaan dapat digambarkan melalui rasio keuangan (Hasibuan, 2023).

ROA (*Return on Assets*) merupakan rasio yang paling tepat untuk mengukur kinerja keuangan. Kemampuan kinerja perusahaan dalam menggunakan jumlah asset yang dimiliki dapat dilihat melalui ROA. Semakin meningkatnya ROA setiap tahunnya disebabkan oleh perusahaan yang dapat menggunakan asset-asetnya dengan baik dan semakin efisien operasional perusahaan. Jika banyak asset perusahaan yang menganggur maka dapat mengakibatkan ROA menurun dan ROA yang rendah dapat membuat minat investor untuk berinvestasi menurun. Perusahaan termasuk bank syariah harus menjaga agar ROA tetap tinggi agar dapat menarik investor untuk berinvestasi. ROA yang tinggi menunjukkan efektifnya perusahaan dalam memanfaatkan asetnya untuk menghasilkan laba bersih. Selain itu ROA yang tinggi juga mencerminkan kinerja perusahaan yang ditinjau dari profitabilitas semakin baik (Shara et al., 2022). Namun pada kenyataannya pertumbuhan profitabilitas (ROA) setiap tahunnya tidak selalu tumbuh sesuai dengan yang diharapkan.

Gambar 1.2 Grafik Perkembangan ROA Bank Umum Syariah 2018-2022



Sumber: Otoritas Jasa Keuangan

Berdasarkan grafik tersebut terlihat bahwa terjadi fluktuasi pada ROA dalam lima tahun terakhir. Pada tahun 2018 ROA mencapai 1,28% dan mengalami kenaikan pada tahun 2019 menjadi 1,73%. Penurunan terjadi pada tahun 2020 yang mana ROA menjadi 1,4%. Kemudian peningkatan kembali terjadi pada 2021 dan 2022 dimana ROA mencapai 1,55% dan 2,00% setelah meredanya pandemi Covid-19. Penurunan yang terjadi pada ROA dapat mempengaruhi masyarakat dalam keputusannya untuk mempercayakan dananya guna diinvestasikan pada bank syariah (Astuti, 2023).

Dalam peningkatan pertumbuhan industri perbankan syariah di Indonesia, terdapat kebutuhan yang mendesak untuk mengevaluasi kinerja bank syariah tidak hanya dari sisi profitabilitas konvensional, tetapi juga berdasarkan prinsip-prinsip syariah yang lebih komprehensif. Saat ini banyak penelitian yang hanya fokus pada indikator keuangan, padahal

bank syariah tidak hanya memiliki tujuan untuk mencari keuntungan tetapi juga memiliki tujuan seperti misi sosial dan spiritual. Untuk menjawab kebutuhan tersebut dibutuhkan indikator-indikator yang dapat menilai sejauh mana bank syariah mematuhi nilai-nilai Islam seperti pembayaran zakat, distribusi kesejahteraan serta proporsi pendapatan halal (Amelia, 2020).

Kepatuhan terhadap prinsip syariah menjadi komponen kunci dalam menjaga kepercayaan masyarakat terhadap bank syariah. Nanda (2018) menegaskan bahwa perbedaan utama antara bank syariah dan bank konvensional terletak pada nilai-nilai Islam yang diterapkan dalam praktik bisnisnya. Jika nilai-nilai ini tidak dijalankan secara konsisten, bank syariah akan kehilangan identitas serta ciri khasnya sehingga sulit bersaing dengan bank konvensional. Dalam jangka Panjang, hal ini dapat berdampak pada menurunnya tingkat kepercayaan masyarakat dan terhambatnya pertumbuhan industri perbankan syariah itu sendiri.

Komitmen bank syariah dalam menerapkan prinsip-prinsip Islam secara menyeluruh sangat penting untuk menjaga keberlanjutan dan meningkatkan daya saing bank syariah. Widhiani (2018) menyatakan bahwa kepercayaan *stakeholder* hanya bisa diperoleh melalui konsistensi dalam menjalankan bisnis sesuai prinsip syariah. Kepercayaan ini tidak hanya penting sebagai nilai moral tetapi juga menjadi faktor strategis dalam minat masyarakat untuk menggunakan layanan bank syariah. Prinsip-prinsip syariah yang terpenuhi membuat kepercayaan serta minat

masyarakat untuk menggunakan layanan jasa dan produk bank syariah. Untuk mengetahuinya perlu dilakukannya penilaian atau pengukuran terhadap kinerja bank syariah dalam kesesuaiannya dengan prinsip-prinsip syariah.

Pengukuran pada bank syariah apakah sudah memenuhi tujuan syariahnya dapat menggunakan *Islamicity Performance Index*. Menurut Hameed et al., (2004) *Islamicity Performance Index* ini merupakan satu diantara metode yang dapat mengevaluasi kinerja perbankan tidak hanya dari segi keuangannya saja, tetapi mampu mengevaluasi kesesuaian kinerjanya dengan prinsip-prinsip syariahnya. Adapun rasio-rasio yang terdapat dalam *Islamicity Performance Index* (IPI) meliputi *Profit Sharing Ratio* (PSR), *Zakat Performance Ratio* (ZPR), *Equitable Distribution Ratio* (EDR), *Directore-Employees Welfare Ratio* (DEWR), *Islamic Investment vs Non-Islamic Investment Ratio* (IsIVR), *Islamic Income vs Non-Islamic Income Ratio* (IsIR).

Rasio-rasio dari *Islamicity Performance Index* yang digunakan dalam penelitian ini yaitu PSR, ZPR, IsIR, DEWR dan EDR. Rasio-rasio ini dipilih sebagai variabel independen (X) karena dapat merepresentasikan kinerja bank syariah dari aspek operasional, sosial, dan tata kelola internal yang sesuai dengan prinsip syariah. Variabel-variabel tersebut digunakan karena mencerminkan komitmen bank syariah terhadap prinsip keadilan, tanggung jawab sosial (*social responsibility*), dan kepatuhan syariah. Bukan hanya mencerminkan kepatuhan syariah, tetapi juga membentuk

ekosistem bisnis yang mendukung kenaikan profitabilitas bank syariah jangka panjang. Komitmen tersebut nantinya dapat mempengaruhi kepercayaan nasabah, stabilitas keuangan, dan reputasi bank syariah yang akan berdampak pada profitabilitas bank syariah.

Pengungkapan mengenai sejauh mana pencapaian bank syariah dari bagi hasil dalam pembiayaannya dapat diketahui melalui *Profit Sharing Ratio* (PSR). Pada rasio ini juga diukur sejauh mana bank syariah menggunakan prinsip bagi hasil (*mudharabah* dan *musyarakah*). Prinsip bagi hasil adalah inti dari perbankan syariah dan mencerminkan komitmen bank terhadap keadilan dan risiko bersama. Berdasarkan penelitian Nabilla & Pahlevi (2021) dan (Pratama, 2022) PSR berpengaruh terhadap profitabilitas bank umum syariah di Indonesia. Sedangkan menurut penelitian Mayasari (2020) dan Afandi & Haryono (2022), PSR tidak berpengaruh terhadap profitabilitas bank umum syariah di Indonesia.

Pengungkapan mengenai zakat yang dikeluarkan oleh bank syariah dapat diketahui melalui *Zakat Performance Ratio* (ZPR). Dalam *Zakat Performance Ratio* ini jumlah dana zakat yang dikeluarkan oleh bank syariah dibandingkan dengan total asset bersih yang dimiliki oleh bank syariah. Pada penelitian Sari & Aisyah (2022) dan Indah et al., (2023), ZPR memiliki pengaruh yang signifikan terhadap ROA. Sedangkan pada penelitian Kurniasari et al., (2021) dan Khasanah (2016), ZPR tidak berpengaruh terhadap profitabilitas.

Perbandingan antara pendapatan halal dengan total pendapatan yang bank syariah peroleh dalam melaksanakan kegiatan usahanya dapat diketahui dengan menggunakan *Islamic Income vs Non-Islamic Income* (IsIR). Pada rasio ini diungkapkan pemenuhan prinsip kehalalan pendapatan bank syariah. Berdasarkan penelitian Santoso (2020) dan Rohyati (2017), IsIR berpengaruh terhadap profitabilitas bank syariah. Namun hasil tersebut tidak sejalan dengan hasil penelitian Rahmawati et al., (2020) dan Ikrima & Dahlifa (2020) yang menyimpulkan bahwa IsIR tidak berpengaruh terhadap profitabilitas yang diproyeksikan dengan ROA.

Kesenjangan kesejahteraan antara manajemen puncak dan staf operasional diukur menggunakan *Directors-Employees Welfare Ratio* (DEWR). Rasio ini membandingkan total kompensasi direksi dengan total kompensasi karyawan biasa. Berdasarkan penelitian sebelumnya yang telah dilakukan oleh Kesuma (2021), DEWR berpengaruh signifikan terhadap ROA. Perbedaan terjadi pada penelitian yang dilakukan oleh Afandi & Haryono (2022) yang menunjukkan hasil bahwa ROA tidak dipengaruhi oleh DEWR.

Equitable Distribution Ratio (EDR) merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur tingkat keadilan suatu perusahaan maupun lembaga keuangan syariah dalam mendistribusikan kekayaan. Rasio ini membandingkan jumlah dana untuk kegiatan sosial dengan pendapatan lembaga. Menurut Rahmawati et al., (2020), EDR berpengaruh positif

signifikan terhadap profitabilitas perbankan syariah. Namun hal ini bertolak belakang dengan penelitian Indah et al., (2023) yang menyimpulkan bahwa EDR berpengaruh negatif terhadap profitabilitas Bank Syariah.

Indikator *Islamic Investment vs Non-Islamic Investment* (IsIVR) tidak digunakan dalam penelitian ini karena keterbatasan data dan transparansi terkait komposisi portofolio investasi bank umum syariah di Indonesia. IsIVR mengukur sejauh mana dana yang diinvestasikan bank berasal dari instrument yang sepenuhnya halal, tanpa keterlibatan unsur non syariah seperti bunga (riba), perjudian (maysir), atau ketidakjelasan (gharar). Meskipun indikator ini penting dalam menilai kesesuaian investasi dengan prinsip Islam, implementasinya memerlukan data yang lebih mendalam dan terbuka mengenai asset investasi yang dimiliki oleh bank syariah.

Laporan keuangan bank syariah juga belum diungkapkan secara terpisah dan rinci antara proporsi investasi yang tergolong syariah (halal) murni dan yang mengandung elemen non-syariah (non-halal). Hal ini menyebabkan keterbatasan dalam pengukuran yang akurat terhadap IsIVR dan dapat menimbulkan bias dalam analisis. Untuk menjaga validitas data dan fokus pada indikator yang dapat diukur secara objektif dan konsisten, variabel IsIVR tidak dimasukkan kedalam penelitian ini.

Berdasarkan latar belakang permasalahan diatas dan adanya inkonsistensi hasil penelitian terdahulu, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian lebih lanjut mengenai “Pengaruh *Islamicity Performance Index*

terhadap Profitabilitas Bank Umum Syariah di Indonesia tahun 2018-2022”. Penelitian ini diharapkan dapat memberi kontribusi dalam pengembangan literatur mengenai bank syariah khususnya dengan pendekatan *Islamicity Performance Index* (IPI). Selain itu, hasil penelitian ini dapat memberikan gambaran bagi regulator, akademisi, serta pelaku industri perbankan syariah untuk menilai sejauh mana prinsip-prinsip syariah berdampak pada kinerja finansial bank umum syariah.

B. Rumusan Masalah

1. Bagaimana *Profit Sharing Ratio* berpengaruh terhadap profitabilitas (ROA) bank umum syariah?
2. Bagaimana *Zakat Performance Ratio* berpengaruh terhadap profitabilitas (ROA) bank umum syariah?
3. Bagaimana *Islamic Income vs Non-Islamic Income Ratio* berpengaruh terhadap profitabilitas (ROA) bank umum syariah?
4. Bagaimana *Directors Employees Welfare Ratio* berpengaruh terhadap profitabilitas (ROA) bank umum syariah?
5. Bagaimana *Equitable Distribution Ratio* berpengaruh terhadap profitabilitas (ROA) bank umum syariah?

C. Tujuan Masalah

1. Untuk mengetahui pengaruh *Profit Sharing Ratio* terhadap profitabilitas (ROA) bank umum syariah
2. Untuk mengetahui pengaruh *Zakat Performance Ratio* terhadap profitabilitas (ROA) bank umum syariah
3. Untuk mengetahui pengaruh *Islamic Income Ratio vs Non-Islamic Income Ratio* terhadap profitabilitas (ROA) bank umum syariah
4. Untuk mengetahui pengaruh *Directors Employees Welfare Ratio* terhadap profitabilitas (ROA) bank umum syariah
5. Untuk mengetahui pengaruh *Equitable Distribution Ratio* terhadap profitabilitas (ROA) bank umum syariah

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberi manfaat dalam menambah ilmu pengetahuan tentang perbankan syariah, khususnya mengenai pengaruh *Islamicity Performance Index* terhadap profitabilitas bank syariah di Indonesia.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Penulis

Hasil penelitian ini diharapkan menambah wawasan pengetahuan penulis tentang permasalahan yang diteliti dan menambah pemahaman tentang tata cara penyusunan dan penulisan karya ilmiah (skripsi) sebagai praktek nyata atas teori yang penulis peroleh selama menempuh bangku perkuliahan.

b. Bagi Instansi

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan pemikiran dan informasi bagi instansi terkait sebagai bahan pertimbangan evaluasi dalam menentukan sebuah kebijakan ataupun evaluasi terhadap proses kinerjanya selama ini. Sehingga, dapat memaksimalkan upaya perusahaan sebagai tujuan paling utama.

c. Bagi Akademisi

Penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sumber informasi dalam menunjang perkuliahan dan juga menambah referensi sebagai acuan ataupun pembandingan dalam melakukan penelitian.

E. Sistematika Penulisan

Penelitian ini ditulis dalam lima bab, yaitu sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

Bagian ini terdiri dari latar belakang masalah, rumusan masalah tujuan penelitian, dan sistematika pembahasan penelitian mengenai pengaruh *Islamicity Performance Index* terhadap profitabilitas bank umum syariah di Indonesia.

BAB II LANDASAN TEORI

Bagian ini terdiri berisi teori yang digunakan, telaah pustaka, kerangka berpikir, dan hipotesis. Bagian landasan teori ini menjelaskan teori terkait penelitian yang digunakan untuk

menganalisis masalah yang terdiri dari *Sharia Enterprise Theory*, *Islamicity Performance Index*, dan profitabilitas.

BAB III METODE PENELITIAN

Bagian ini menjelaskan tentang metode penelitian yang digunakan untuk menjawab rumusan masalah dari penelitian ini. Pada metode penelitian ini meliputi jenis penelitian yang berupa asosiatif klausal, pendekatan penelitian berupa pendekatan kuantitatif, subjek penelitian berupa bank umum syariah di Indonesia tahun 2018-2022, sumber data penelitian berasal dari laporan keuangan bank umum syariah yang di publikasikan, teknik pengumpulan data menggunakan teknik dokumentasi, dan metode analisis data panel.

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Bagian ini merupakan hasil perhitungan dan pembahasan mengenai pengaruh *Islamicity Performance Index* terhadap profitabilitas bank umum syariah berdasarkan data yang diproses.

BAB V PENUTUP

Bagian ini mencakup simpulan yang dicapai berdasarkan analisis penelitian berupa jawaban dari hasil uji hipotesis, keterbatasan dalam penelitian, serta saran.

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan analisis yang telah dilakukan dimana penelitian ini menguji pengaruh *Profit Sharing Ratio* (PSR), *Zakat Performance Ratio* (ZPR), *Islamic Income vs Non-Islamic Income Ratio* (IsIR), *Directors Employees Welfare Ratio* (DEWR), dan *Equitable Distribution Ratio* (EDR) terhadap profitabilitas (ROA) bank umum syariah di Indonesia periode 2018-2022. Dimana dari hasil analisis data dan pembahasan dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. *Profit Sharing Ratio* (PSR) tidak berpengaruh terhadap profitabilitas bank umum syariah di Indonesia tahun 2018-2022. Risiko pembiayaan bagi hasil yang besar memerlukan biaya yang besar juga untuk pengawasan dan hal tersebut dapat mengurangi nilai profitabilitas
2. *Zakat Performance Ratio* (ZPR) tidak berpengaruh terhadap profitabilitas bank umum syariah di Indonesia tahun 2018-2022. Jumlah zakat yang relatif kecil dan zakat yang kurang berkontribusi secara langsung terhadap profitabilitas membuat zakat belum dapat mempengaruhi profitabilitas.
3. *Islamic Income vs Non-Islamic Income Ratio* (IsIR) tidak berpengaruh terhadap profitabilitas bank umum syariah di Indonesia tahun 2018-

2022. Fokus IsIR yang lebih pada kualitas pendapatan daripada kuantitas keuntungan membuat IsIR tidak berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas.

4. *Directors Employees Welfare Ratio* (DEWR) berpengaruh terhadap profitabilitas bank umum syariah di Indonesia tahun 2018-2022. Tingginya proporsi kesejahteraan yang diberikan kepada direksi tanpa produktivitas yang sepadan dapat meningkatkan beban operasional bank syariah dan mengurangi profitabilitas bank syariah.
5. *Equitable Distribution Ratio* (EDR) berpengaruh terhadap profitabilitas bank umum syariah di Indonesia tahun 2018-2022. Distribusi yang adil tidak hanya membawa manfaat sosial tetapi juga meningkatkan kinerja keuangan bank syariah khususnya dalam aspek profitabilitas

B. Keterbatasan Penelitian

Penelitian ini memiliki keterbatasan yang perlu dikembangkan dan dipertimbangkan untuk penelitian yang selanjutnya sebagai hasil proses dari penelitian, antara lain:

1. Penelitian ini hanya menggunakan 5 (lima) rasio dari indikator *Islamicity Performance Index* yaitu *Profit Sharing Ratio* (PSR), *Zakat Performance Ratio* (ZPR), *Islamic Income vs Non-Islamic Income Ratio* (IsIR), *Directors Employees Welfare Ratio* (DEWR), dan *Equitable Distribution Ratio* (EDR), karena keterbatasan data.

2. Ruang lingkup hanya mencakup bank umum syariah di Indonesia selama periode 2018-2022 dengan total sebanyak 50 observasi.
3. Penelitian ini hanya menggunakan variabel independen dan variabel dependen

C. Saran

1. Untuk pihak manajemen bank syariah diharapkan dapat memaksimalkan pembiayaan bagi hasil (PSR), pengelolaan zakat yang baik, serta memperhatikan pendapatan non-halal pada bank syariah sehingga dapat meningkatkan pengaruh terhadap profitabilitas
2. Untuk penelitian selanjutnya disarankan untuk memperluas cakupan waktu dan menambah sampel agar bisa memaksimalkan hasil pengujian.
3. Untuk regulator dan otoritas keuangan, hasil ini dapat dijadikan pertimbangan dalam merancang kebijakan yang mendorong penerapan prinsip-prinsip syariah secara lebih menyeluruh sekaligus mendukung kinerja finansial bank syariah.

DAFTAR PUSTAKA

Al-Qur'an

- Abdul, Dewi, Siti, W. (2022). Tantangan Perkembangan Perbankan Syariah Di Indonesia. *Jurnal Tabarru': Islamic Banking and Finance*, 5(2), 355.
- Abdullah, K. M. J. U. A. S. H. Z. F. T. M. K. N. A. M. E. S. (2022). *Metodologi Penelitian Kuantitatif*. Yayasan Penerbit Muhammad Zaini.
- Afandi, A., & Haryono, S. (2022). Pengaruh Islamicity Performance Index dan Debt Equity Ratio Terhadap Profitabilitas dengan Intellectual Capital sebagai Variabel Moderasi Periode 2016-2020. *MALIA: Journal of Islamic Banking and Finance*, 6(1), 1. <https://doi.org/10.21043/malia.v6i1.12600>
- Ajija, S. R. . D. W. S. R. H. S. M. R. P. (2023). *Cara Cerdas menguasai Eviews*. Salemba.
- Amalia, T. E. (2023). Analisis Kinerja Keuangan Perbankan Syariah Pada Masa Pandemi Covid-19 Di Indonesia. *Mutiara: Multidiciplinary Scientifict Journal*, 1(8), 438–450. <https://doi.org/10.57185/mutiara.v1i8.59>
- Amelia, D. R. (2020). *Pengaruh Islamicity Performance Index terhadap Profitabilitas Bank Syariah di Indonesia*. Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar.
- Astuti, R. P. (2023). Pengaruh ROA, CAR, DPK Dan NPF Terhadap Market Share Perbankan Syariah. *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam*, 9(03), 3471–3481. <http://dx.doi.org/10.29040/jiei.v9i3.10176>
- Atika Fawwaz Alamah, Y. N. (2025). The Impact of Islamicity Performance Index on the Profitability of Sharia Banks in Indonesia. *Research of Islamic Economics*, 2(2), 93–104.
- Basuki, A. T. N. P. (2015). *Analisis Regresi dalam Penelitian Ekonomi & Bisnis*. Rajawali Pers.
- Dr. H. Masrukhin, S.Ag., M. P. (2017). *Metodologi Penelitian Kuantitatif*. In *Sustainability (Switzerland)* (1st ed.). Mibarda Publishing.
- Fauziah, R., Novianty, I., & Mai, M. U. (2024). Pengaruh *Intellectual Capital* dan *Islamic Performance Index* terhadap Kinerja Bank Umum Syariah di Indonesia. *NISBAH: Jurnal Perbankan Syariah Vol. 10 No. 1 Tahun 2024* |, 10(1), 94–103.
- Hameed, S., Wirman, A., Alrazi, B., Nazli, M., & Pramono, S. (2004). Alternative Disclosure and Performance Measures for Islamic Banks. *Second Conference on Administrative Sciences: Meeting the Challenges of the Globalization Age*, King Fahd University of Petroleum & Minerals, Dhahran, Saudi

Arabia, 19–21.

- Hasibuan, A. B. & R. (2023). Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kinerja Keuangan Pada Bank Umum Syariah Di Indonesia Periode 2018-2022. *MODELING: Jurnal Program Studi PGMI*, 10(2), 478–485. www.ojk.go.id.
- Himmati, R., & Arwendi, D. F. (2023). Pengaruh Perbankan Syariah terhadap Pertumbuhan Ekonomi Indonesia. *El-Mal: Jurnal Kajian Ekonomi & Bisnis Islam*, 5(3), 1734–1751. <https://doi.org/10.47467/elmal.v5i3.5839>
- Ikrima, M., & Dahlifa. (2020). Analisis Pengaruh Islamicity Performance Index Terhadap Profitabilitas Bank Umum Syariah. *Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indonesia*, 1–19.
- Indah, Ramadhan, A., & Rahmawati. (2023). Pengaruh Islamicity Performance Index Terhadap Profitabilitas Bank Syariah Di Indonesia. *JIMAT (Jurnal Ilmiah Mahasiswa Akuntansi)*, 14(2), 468–477.
- Isnaini, I., & Saadati, N. (2023). Pengaruh *Profit Sharing Ratio*, *Zakat Performance Ratio* dan *Islamic Income Ratio* terhadap Profitabilitas Perbankan Syariah dengan *Intellectual Capital* sebagai variabel moderasi. *Jurnal Riset Ekonomi*, 2(3), 310–324.
- Jamaluddin. (2021). Implementasi *Sharia Enterprise Theory* (SET) dalam Perusahaan Manufaktur. *Jurnal Ilmu Ekonomi Dan Bisnis Islam - JIEBI*, 3. <https://doi.org/10.4018/IJEGR.2018040104>
- Kasmir. (2014). *Analisis Laporan Keuangan*, Penerbit. PT. Raja Grafindo Persada.
- Kesuma, M. (2021). Analisis Pengaruh Islamicity Performance Index Terhadap Profitabilitas Dengan Intellectual Capital Sebagai Variabel Moderasi. *Jurnal Akuntansi Dan Keuangan Kontemporer (JAKK)*, 4(1). <https://doi.org/10.30596/jakk.v4i1.6727>
- Khasanah, A. N. (2016). Pengaruh Intellectual Capital Dan Islamicity Performance Index Terhadap Kinerja Keuangan Perbankan Syariah Di Indonesia. *Nominal, Barometer Riset Akuntansi Dan Manajemen*, 5(1). <https://doi.org/10.21831/nominal.v5i1.11473>
- Kurniasari, D., Amanah, N., & Novitasari, M. (2021). Pengaruh Intellectual Capital, Zakat Performance Ratio, dan Dana Pihak Ketiga Terhadap Profitabilitas Bank Syariah di Indonesia Periode 2013-2019. *Seminar Inovasi Manajemen Bisnis Dan Akuntansi* 3. <http://prosiding.unipma.ac.id/index.php/SIMBA/article/view/2200%0Ahttp://prosiding.unipma.ac.id/index.php/SIMBA/article/download/2200/1841>
- Matsuki. (2020). *Menjadi Muslim, Menjadi Indonesia (Kilas Balik Indonesia Menjadi Bangsa Muslim Terbesar)*. Kemenag RI. <https://kemenag.go.id/opini/menjadi-muslim-menjadi-indonesia-kilas-balik->

- Mayasari, F. A. (2020). Pengaruh Islamicity Performance Index Terhadap Profitabilitas Bank Umum Syariah Indonesia Periode 2014-2018. *Kompartemen: Jurnal Ilmiah Akuntansi*, 18(1), 22–38. <https://doi.org/10.30595/kompartemen.v18i1.6812>
- Nabilla, S., & Pahlevi, R. (2021). Analisis Pengaruh Islamicity Performance Index Terhadap Profitabilitas Bank Umum Syariah di Indonesia Tahun 2014-2018. *MASLAHAH (Jurnal Hukum Islam Dan Perbankan Syariah)*, 12(1), 27–37. <https://doi.org/10.33558/maslahah.v12i1.2629>
- Nanda, R. (2018). *Persepsi Stakeholder Terhadap Prinsip Kepatuhan Syariah Di Bank Syariah Mandiri (BSM) Cabang Yogyakarta Perceptions of Stakeholders Against Sharia Compliance Principles at the Bank Syariah Mandiri (BSM) Yogyakarta Branch Diajukan untuk memenuhi sebagi*. 4. [https://dspace.uui.ac.id/bitstream/handle/123456789/12819/Naskah Publikasi_14423142.pdf?sequence=1&isAllowed=y](https://dspace.uui.ac.id/bitstream/handle/123456789/12819/Naskah_Publikasi_14423142.pdf?sequence=1&isAllowed=y)
- Ningrum, U. R. A. (2024). Sharia Compliance and Intellectual Capital Toward profitability of Islamic Commercial Banks in Indonesia. *JPS (Jurnal Perbankan Syariah)*, 5, 286–303.
- OJK. (2022). *Laporan Perkembangan Keuangan Syariah Indonesia*. OJK.
- Pratama, V. Y. (2022). Islamic Corporate Social Responsibility, Islamicity Performance Index Dan Profitabilitas Bank Umum Syariah Di Indonesia. *ECONBANK: Journal of Economics and Banking*, 4(2), 155–165. <https://doi.org/10.35829/econbank.v4i2.237>
- Purwati, Kasdi, A., & Rokhman, W. (2022). Influence of Intellectual Capital, Profit Sharing Ratio and Zakat Performance Ratio on Financial Performance of Sharia Commercial Banks in Indonesia 2015-2019 Periods. *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam*, 8(1), 838. <https://doi.org/10.29040/jiei.v8i1.4150>
- Rahmawati, I. D., Ubaidillah, H., & Rahayu, D. (2020). Pengaruh Intellectual Capital Dan Islamicity Performance Index Terhadap Profitabilitas Perbankan Syariah Di Indonesia. *Equilibrium: Jurnal Ekonomi-Manajemen-Akuntansi*, 16(2), 62–71. www.bcasyariah.co.id
- Rohyati. (2017). *Pengaruh Islamicity Performance Index terhadap Kinerja pada Bank Umum Syariah* [Universitas Negeri Semarang]. lib.unnes.ac.id
- Santoso, A. H. (2020). *Pengaruh Equitable Distribution Ratio (EDR) dan Islamic Income Ratio (IsIR) terhadap Profitabilitas PT BRI Syariah Periode 2012-2019*. UIN Sumatera Utara.
- Sari, I., & Aisyah, E. N. (2022). Pengaruh FDR, PSR, Zakat Performance Ratio, dan Dana Pihak Ketiga Terhadap Market Share Dengan ROA Sebagai Variabel Mediasi. *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam*, 8(3), 2765. <https://doi.org/10.29040/jiei.v8i3.6766>

- Shara, Y., Wulandari, S., & Pane, A. S. (2022). Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Profitabilitas Bank Umum Syariah Di Indonesia. *Al-Bay': Journal of Sharia Economic and Business*, 1(1). <https://doi.org/10.24952/bay.v1i1.5768>
- Silviana, E. K. S. E. S. W. C. A. J. J. Y. B. A. N. S. (2022). *Konsep dan Praktik Ekonometrika menggunakan Eviews*. Academia Publication.
- Sugiyono, P. D. (2013). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. CV. Alfabeta.
- Syahputri, A. Z., Fallenia, F. Della, & Syafitri, R. (2023). Kerangka berfikir penelitian kuantitatif. *Tarbiyah: Jurnal Ilmu Pendidikan Dan Pengajaran*, 2(1), 160–166.
- Triyuwono, I. (2003). Sinergi Oposisi Biner Formulasi Dengan Tujuan Dasar Laporan Keuangan Akuntansi Syari'Ah. *IQTISAD Journal of Islamic Economics*, 3(1), 79–90. <https://doi.org/10.37751/parameter.v3i1.57>
- Wasiaturrahma, D. (2022). *Perkembangan Perbankan Syariah di Indonesia dari Masa ke Masa* (1st ed.). Selaras Media Kreasindo.
- Widhiani, B. R. (2018). Pengaruh Kinerja Bank Syariah Dengan Pendekatan Sharia Conformity and Profitability Model dan Dampaknya Terhadap Kepercayaan Stakeholder. *Akurasi : Jurnal Studi Akuntansi Dan Keuangan*, 1(2), 137–148. <https://doi.org/10.29303/akurasi.v1i2.10>
- Yam, J. H., & Taufik, R. (2021). Hipotesis Penelitian Kuantitatif. *Perspektif: Jurnal Ilmu Administrasi*, 3(2), 96–102. <https://doi.org/10.33592/perspektif.v3i2.1540>